

**KARAKTERISTIK KLINIS DAN TATALAKSANA PASIEN
KARSINOMA NASOFARING DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

Meuthia Yolanda

NIM: 2010311016

Dosen Pembimbing:

Dr. dr. Sukri Rahman, Sp. THT-KL(K), FACS, FFSTEd

Dr. dr. Restu Susanti, Sp. S(K), M. Biomed

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

CLINICAL CHARACTERISTICS AND TREATMENT OF NASOPHARYNGEAL CARCINOMA AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Nasopharyngeal carcinoma is one of the most common head and neck cancers in endemic areas including Indonesia. Nasopharyngeal carcinoma is often diagnosed late due to clinical symptoms that are not typical. This study aims to determine the clinical characteristics and treatment of patients with nasopharyngeal carcinoma at RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2018 - 2022.

This study is a descriptive observational study with a retrospective approach using secondary data from medical records of patients with nasopharyngeal carcinoma from 2018 to 2022 with a total sampling technique. In this period 285 patients who were first diagnosed with nasopharyngeal carcinoma who had not received treatment and there were 250 nasopharyngeal carcinoma patient data that met the inclusion criteria which were then processed and displayed in the form of frequency distribution tables.

In this study, it was found that the incidence of nasopharyngeal carcinoma was mostly found in the age range of 36 - 45 years and 46 - 55 years, with more incidence found in men (66.4%). The main complaint most often found was a lump in the neck (58.4%). Clinical symptoms most commonly complained of by patients included neck lump (76.4%), nasal obstruction (60%), and ear fullness (53.6%). The majority of patients were newly diagnosed at stage IVA (70.4%) with the most common histopathologic features being undifferentiated carcinoma (76.8%). In most patients, regional metastasis was found with the most locations at level II neck KGB (58.0%), while distant metastasis was only found in 1.6% of patients, namely bone metastasis. The most common treatment given to patients was neoadjuvant chemotherapy followed by radiotherapy (95.6%).

Keywords: *Nasopharyngeal carcinoma, clinical characteristics, treatment*



ABSTRAK

KARAKTERISTIK KLINIS DAN TATALAKSANA PASIEN KARSINOMA NASOFARING DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Karsinoma nasofaring merupakan salah satu kanker kepala leher yang paling sering ditemukan di daerah endemik termasuk Indonesia. Karsinoma nasofaring sering terlambat terdiagnosis karena gejala klinis yang tidak khas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik klinis dan tatalaksana pasien karsinoma nasofaring di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018 – 2022.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif menggunakan data sekunder rekam medis pasien karsinoma nasofaring tahun 2018 – 2022 dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Pada periode ini tercatat 285 pasien yang pertama kali terdiagnosis karsinoma nasofaring yang belum mendapatkan tatalaksana dan terdapat 250 data pasien karsinoma nasofaring yang memenuhi kriteria inklusi yang kemudian diolah dan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Pada penelitian ini didapatkan bahwa kejadian karsinoma nasofaring paling banyak ditemukan pada rentang usia 36 – 45 tahun dan 46 – 55 tahun, dengan kejadian lebih banyak ditemukan pada laki – laki (66.4%). Keluhan utama yang paling sering ditemukan adalah benjolan pada leher (58.4%). Gejala klinis yang paling sering dikeluhkan pasien diantaranya benjolan pada leher (76.4%), sumbatan hidung (60%), dan telinga terasa penuh (53.6%). Mayoritas pasien baru terdiagnosis pada stadium IVA (70.4%) dengan gambaran histopatologi terbanyak adalah karsinoma tidak berdiferensiasi (76.8%). Pada sebagian besar pasien ditemukan metastasis regional dengan lokasi terbanyak pada KGB leher level II (58.0%), sedangkan metastasis jauh hanya ditemukan pada 1.6% pasien yaitu metastasis tulang. Tatalaksana yang paling banyak diberikan pada pasien adalah kemoterapi neoadjuvant dan dilanjutkan dengan radioterapi (95.6%).

Kata kunci: Karsinoma nasofaring, karakteristik klinis, tatalaksana

